

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan proses yang terus-menerus yang berkelanjutan. Analisis penerapan manajemen risiko kredit yang dilakukan sangat penting bagi pihak bank, terutama untuk menangani kredit-kredit bermasalah, setiap pemberian kredit harus sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen risiko kredit, yang mencakup: membentuk lingkungan yang serasi untuk manajemen risiko, beroperasi dalam suatu proses pemberian kredit yang sehat, memelihara administrasi kredit, pengukuran dan proses pemantauan yang sesuai, pengendalian yang cukup terhadap risiko dan peranan otoritas pengawasan bank.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui apakah penerapan manajemen risiko dapat mengurangi risiko kredit pada PT. BPR Tridana Percut medan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang diperoleh dari PT. BPR Tridana Percut, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, sedangkan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko kredit dapat mengurangi tingkat risiko kredit. Hal ini dapat diketahui dari daftar kredit bermasalah selama tujuh tahun kredit bermasalah mengalami penurunan walaupun pada tahun 2008 mengalami kenaikan akan tetapi penyebabnya adalah faktor eksteren yang tidak dapat dikontrol, seperti krisis global yang terjadi pada saat itu. Pada tahun 2004 kredit bermasalah sebesar 9,4%, tahun 2005 sebesar 6,5%, tahun 2006 sebesar 6,0%, tahun 2007 sebesar 5,0%, tahun 2008 sebesar 15,1%, tahun 2009 sebesar 0,1% dan pada tahun 2010 sebesar 5,7%.

Kata Kunci: Manajemen risiko, Pengelolaan, dan Risiko kredit